

Peningkatan *Sense of Business* dalam Kemampuan Wirausaha Mahasiswa

Improving the Sense of Business in Students' Entrepreneurial Abilities

Agus Setiawan¹, Tria Mardiana^{2*}, Tuessi Ari Purnomo³, Oesman Raliby Al Manan⁴

Fakultas Teknik^{1,3,4}, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan²

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

*triamardiana@ummgl.ac.id

Riwayat Artikel: Dikirim 4 Oktober 2019; Diterima 15 Mei 2020; Diterbitkan 20 Mei 2020

Abstrak

Tujuan dalam program ini adalah untuk mengoptimalkan minat serta kemampuan wirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa. Subjek yang digunakan dalam program ini adalah mahasiswa-mahasiswa yang telah memiliki program wirausaha. Metode yang dilakukan melalui pembinaan wirausaha berkelanjutan, dengan menerapkan angket sebagai instrumen utama dalam perolehan sumber data hasil pelaksanaan program. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan program, untuk optimalisasi minat wirausaha mengalami peningkatan sebesar 65%, sedangkan optimalisasi wirausaha mahasiswa ditinjau dari pengetahuan dasar wirausaha mengalami peningkatan sebesar 73%.

Kata kunci: kewirausahaan

Abstract

The purpose of this program is to optimize the interests and abilities of entrepreneurs owned by students. The subjects used in this program are students who already have an entrepreneurial program. The method is carried out through fostering sustainable entrepreneurs, by applying a questionnaire as the main instrument in the acquisition of data sources from the implementation of the program. The results obtained in the implementation of the program, to optimize entrepreneurial interest increased by 65%, while the optimization of student entrepreneurship in terms of entrepreneurial basic knowledge increased by 73%.

Keywords: entrepreneurship

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan ekonomi yang memberi dampak besar pada pembangunan masyarakat adalah kegiatan wirausaha. Negara – negara sekarang sangat konsen terhadap kwirausahaan untuk menopang ekonomi negaranya. Dengan kontribusinya yang besar maka dukungan negara terus mengalami peningkatan dengan berbagai kebijakan (Jonnius, 2013).

Kewirausahaan adalah suatu pondasi pembangunan untuk mengangkat secara serentak ekonomi suatu negara. Dengan kondisi jumlah wirausaha di Indonesia saat ini, dimana masih cukup rendah dan masih belum berkelanjutan dari sisi tataknelolanya maka dibutuhkan

konsentrasi kebijakan untuk perbaikan guna mendongkrak ekonomi Indonesia juga (Rusdiana, 2018). Salah satu usaha pemerintah Indonesia adalah pencanangannya budaya kewirausahaan pada perguruan tinggi yang menjadikan gerakan sadar kewirausahaan lambat tahun meningkat (Kasih, 2013).

Kegiatan bisnis wirausaha (entrepreneur) sangat ampuh dalam proses menyelesaikan masalah pengangguran, kemiskinan, kesenjangan tingkat pelayanan sosial dan keorganisasian. (Afif, 2016). Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah sebuah proses kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah bagi produk barang maupun jasa yang

berguna untuk masyarakat dan memberikan kemakmuran bagi wirausahawan yang sebetulnya juga memiliki resiko sangat tinggi. Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan seseorang untuk menganalisa, mengkaji potensi sebuah bisnis dan jika ada suatu masalah dapat menyelesaikannya dengan suberdaya yang ada (Siswoyo, 2009).

Mereka para orang yang sukses menjadi wirausaha biasanya adalah orang yang sensitif karena sudah terlatih dan terbiasa mencoba dengan berbagai macam kegagalannya dan pantang menyerah untuk mencapai apa yang menjadi targetnya (Saragih, 2017). Itulah yang menjadi karakteristik kunci seorang wirausaha yang berhasil menempa dirinya dan memang dirinya pantas untuk sampai dikatakan wirausahawan sukses. Tidak cukup disitu, mental wirausaha sukses juga membuat mereka haus untuk terus meningkatkan bisnisnya tanpa ada rasa puas dengan apa yang sudah (Setyawati, Nugraha, & Ainuddin, 2013).

Karakteristik kewirausahaan juga dapat ditumbuhkan di tatanan Perguruan Tinggi atau dunia pendidikan, dalam hal ini mahasiswa merupakan subjek yang dapat diberikan penanaman jiwa kewirausahaan. Fokus peningkatan kewirausahaan di dunia Pendidikan sebuah Perguruan Tinggi adalah untuk mencetak para inovator yang diturunkan dari penelitian yang sesuai bidang ilmunya, dengan begitu maka penguasaan ilmu yang sesuai bidang dan metode penelitian adalah awal syarat yang sangat penting (Helmi, 2009).

Kegiatan pengembangan dan penciptaan budaya kewirausahaan yang kondusif di Perguruan Tinggi dapat dilakukan melalui beberapa hal, namun pada sebuah proses pembelajaran adalah sebuah langkah yang tidak bias dianggap enteng. Karena persoalannya tidak hanya transfer ilmu secara *softskill*, tetapi juga transfer ketrampilan berupa *hardskill* terutama dalam hal *sense of bussiness* dalam membuat perencanaan bisnis yang inovatif.

Transfer ilmu relatif mudah dengan model pembelajaran saat ini, namun transfer *sense of bussiness* diperlukan waktu yang lebih karena mahasiswa harus mampu membuat perencanaan bisnis dan melihat peluang usaha juga (Helmi, 2009). Sehingga, untuk melakukan secara maksimal proses *transfer sense of bussiness* diperlukan program yang tepat. Berkenaan dengan hal tersebut, Universitas Muhammadiyah Magelang sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang cukup memiliki perhatian terhadap perkembangan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa, melakukan program pembinaan dalam rangka mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Tujuan dalam program ini adalah untuk mengoptimalkan minat serta kemampuan wirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa.

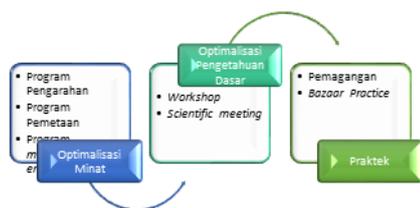
METODE

Metode yang digunakan dalam program ini berupa pembinaan berkelanjutan dengan rincian kegiatan utama berupa persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Subjek yang digunakan dalam program ini adalah mahasiswa-mahasiswa yang telah memiliki program wirausaha.

Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam program ini meliputi penyusunan program. Program yang dibentuk difokuskan pada optimalisasi minat wirausaha serta optimalisasi pengetahuan dasar wirausaha pada mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan berupa berbagai program keterampilan yang mengarah pada peningkatan *sense of bussiness* dalam kemampuan wirausaha mahasiswa. Program pembinaan yang dilakukan dapat diamati pada gambar 1.

Gambar 1:
Bentuk program wirausaha



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan perencanaan program yang telah disusun berdasarkan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan. Program yang terkait dengan optimalisasi minat dan optimalisasi pengetahuan dasar wirausaha, diterapkan angket untuk memperoleh data. Informasi data tersebut meliputi data awal, dan data akhir setelah pelaksanaan program. Angket optimalisasi minat merujuk pada teori Rast, Harmin, dan Simon, yang meliputi aspek, perasaan senang, ketertarikan, adanya aktivitas, kecendrungan sikap, objek yang fungsional, pengaruh pada tingkah laku. Sedangkan angket yang terkait dengan pengetahuan dasar kewirausahaan didasarkan dari devinisi kewirasuahaan sendiri. karakteristik kewirausahaan yang didasarkan pada sifat dan mental yang tetap terus menerus tanpa mengenal waktu yang dapat dijadikan sebuah ciri untuk mengenali seorang pribadi wirausahawan, sebuah objek, sebuah kejadian, dan integrasi dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu kesatuan dan kepribadian seseorang, yang dipertimbangkan dari titik pandang moral dan etis (Setyawati et al., 2013).

Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan berupa evaluasi kegiatan pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan sebagai kontrol

pelaksanaan program agar dapat memperoleh data secara akurat, dan sebagai pengontrol pelaksanaan kegiatan program.

HASIL

Hasil yang diperoleh untuk optimalisasi minat, dengan dasar angket yang meliputi aspek perasaan senang, ketertarikan, adanya aktivitas, kecenderungan sikap, objek yang fungsional, pengaruh pada tingkah laku mengalami peningkatan sebesar 65%. Sedangkan optimalisasi wirausaha yang ditinjau dari pengetahuan dasar wirasusaha dengan dasar angket berupa karakteristik kewirausahaan yang didasarkan pada sifat dan mental yang tetap terus menerus tanpa mengenal waktu yang dapat dijadikan sebuah ciri untuk mengenali seorang pribadi wirausahawan, sebuah objek, sebuah kejadian, dan integrasi dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu kesatuan dan kepribadian seseorang, yang dipertimbangkan dari titik pandang moral dan etis, terjadi penambahan nilai 73%.

Wirausaha secara detail mempunyai peran sangat penting dalam upaya pembangunan ekonomi karena memiliki banyak kegunaan. Secara deatil manfaat tersebut adalah, (1) menambah lapangan tenaga kerja, sehingga mampu mengurangi tingginya pengangguran; (2) sebagai triger pembangunan lingkungan sekitarnya, bidang produksi, bidang distribusi, bidang pemeliharaan lingkungan, bidang kesejahteraan, dan lain sebagainya; (3) menjadikan contoh bagi warga masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut menjadi teladan karena seorang wirausaha adalah seorang yang akhlaknya baik, berani, jujur, dan hidup tidak merugikan orang lain; (4) mentaati hukum dan perundang-undangan yang berlaku, berupaya senantiasa memperjuangkan lingkungan sekitarnya; (5) memberikan bantuan pada orang lain dan pembangunan sosial yang tentunya sesuai dengan kemampuannya; (6) menjadi teladan dan mendidik karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin, jujur,

dan tekun dalam menjalani pekerjaannya; (7) menjadi teladan tentang cara etos kerja yang bertanggungjawab, tanpa melupakan aturan dan perintah agama yang dianutnya, selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT; (8) hidup secara cukup, tidak berlebihan, dan tidak boros; (9) memelihara keserasian lingkungan baik dalam bersosialisasi maupun kebersihan lingkungan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dalam pelaksanaan program, untuk optimalisasi minat wirausaha mengalami peningkatan sebesar 65%, sedangkan optimalisasi wirausaha mahasiswa ditinjau dari pengetahuan dasar wirausaha mengalami peningkatan sebesar 73%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. (2016). Kewirausahaan Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Rasail*, 3(1), 55–71.
- Helmi, A. F. (2009). Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Psikologi. *Buletin Psikologi*, 17(2), 57–65.
- Jonnius. (2013). Menumbuhkembangkan Budaya Kewirausahaan dalam Masyarakat. *Menara*, 12(1), 48–55.
- Kasih, Y. (2013). Mewujudkan Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Melalui Proses Pembelajaran yang Berkelanjutan. *Forum BIsnis Dan Kewirausahaan* *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 2(2), 164–182.
- Rusdiana. (2018). *Kewirausahaan Teori Dan Praktik* (1st ed.). Bandung: CV Pustaka SETIA.
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34.

Setyawati, E. C. N., Nugraha, H. S., & Ainuddin, I. (2013). Karakteristik kewirausahaan dan lingkungan bisnis sebagai faktor penentu pertumbuhan usaha. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 41–50.

Siswoyo, B. B. (2009). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(2), 114–123.